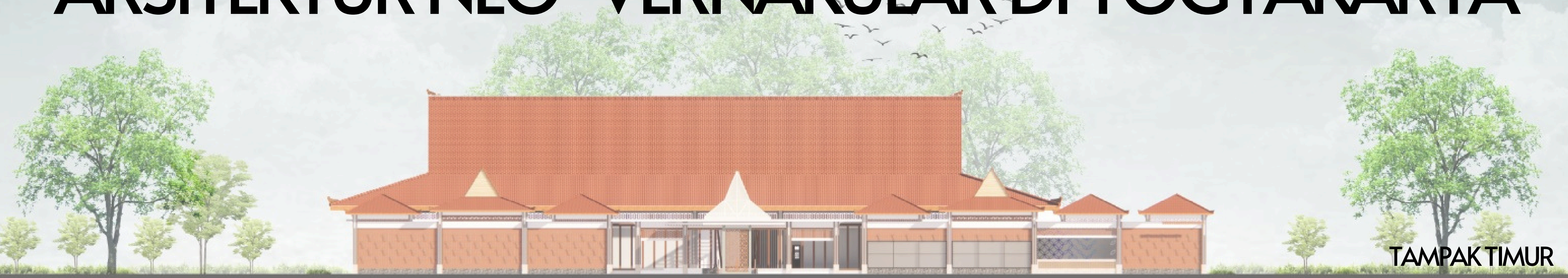


MUSEUM BATIK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI YOGYAKARTA



TAMPAK TIMUR

FAKTA

BATIK INDONESIA DITETAPKAN SEBAGAI WARISAN KEMANUSIAAN UNTUK BUDAYA LISAN DAN NONBENDAWI OLEH UNESCO PADA TANGGAL 2 OKTOBER 2009. SEJAK TAHUN 2014, YOGYAKARTA DITETAPKAN SEBAGAI KOTA BATIK DUNIA OLEH DEWAN KERAJINAN BATIK DUNIA ATAU WCC (WORLD CRAFT COUNCIL).

ISU

MERANCANG MUSEUM BATIK YANG DAPAT MENARIK MINAT PENGUNJUNG SEKALIGUS MENGENALKAN BATIK SEBAGAI SALAH SATU SENI DAN BUDAYA ASLI INDONESIA SERTA MENGHADIRKAN BANGUNAN MUSEUM BATIK YANG MENGEKSPRESIKAN BATIK SEBAGAI WARISAN DUNIA.

TUJUAN

MENGHADIRKAN BANGUNAN MUSEUM BATIK YANG DAPAT MENGENALKAN BATIK KEPADA PENGUNJUNG. MENGHADIRKAN BANGUNAN MUSEUM YANG MENAMPILKAN CIRI KHAS KOTA YOGYAKARTA SEBAGAI KOTA BATIK DUNIA.

TEMA

REGIONAL CHARACTERISTIC MEMILIKI ARTI BAHWA BANGUNAN YANG DIRANCANG, YAITU MUSEUM BATIK DAPAT MENGHADIRKAN KOMPONEN ARSITEKTUR YANG MENUNJUKKAN CIRI KHAS DARI KOTA YOGYAKARTA

PENDEKATAN

MENGGUNAKAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR PADA OBJEK RANCANGAN MUSEUM BATIK INI BERTUJUAN UNTUK MEMPERKENALKAN RAGAM JENIS BATIK DI INDONESIA KEPADA MASYARAKAT LUAS. SELAIN ITU, TAMPILAN DAN BENTUK BANGUNAN DIRANCANG DENGAN MEMPERHATIKAN BUDAYA LINGKUNGAN SEKITAR.

METODE

METODE YANG DIGUNAKAN UNTUK MENDUKUNG TEMA DAN PENDEKATAN RANCANG DESAIN MUSEUM YAITU METODE RANCANG ANALOGI SIMBOLIK DENGAN MEMASUKKAN MAKNA TERSIRAT. UNSUR YANG DAPAT DIMASUKKAN BERUPA PERLAMBAHAN DARI BATIK DAN JOGLO.

INTERIOR



HISTORY BATIK



DIORAMA

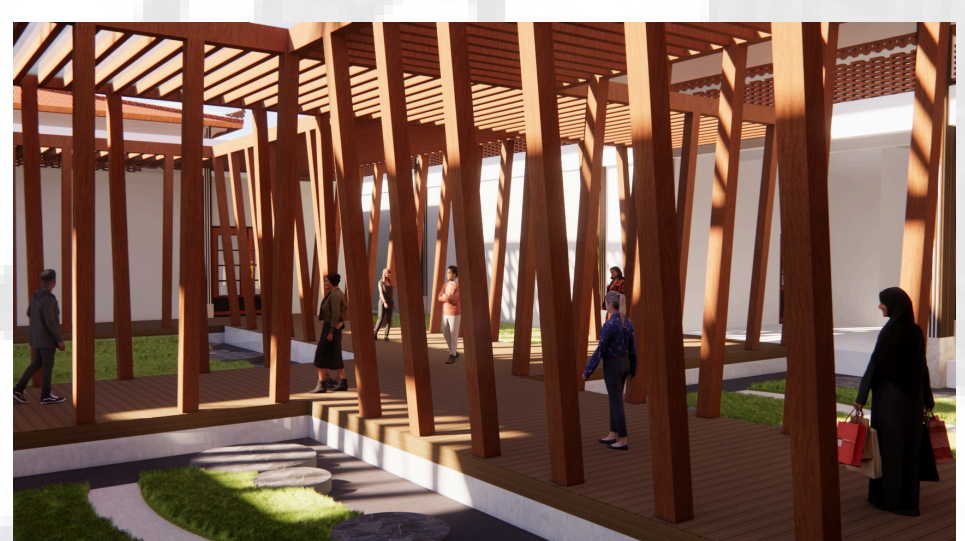


DISPLAY BATIK NUSANTARA



WORKSHOP

SEQUENCE



KORIDOR



MANAGEMENT



DROP OFF



CAFETARIA

PERSPEKTIF



BIRD VIEW



BIRD VIEW



MAN VIEW



MAN VIEW



TAMPAK BARAT